

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil Penelitian untuk kinerja keuangan dengan menggunakan analisis rasio Likuiditas, Solvabilitas, Profitabilitas, Aktivitas pada UMKM Aurel Caffe dan Taka Caffe yang merupakan sampel dari penelitian maka kesimpulan dalam penelitian adalah

1. kinerja UMKM Aurel Caffe berdasarkan hasil perhitungan analisis rasio likuiditas dapat dikatakan cukup baik karena UMKM mampu membayar utang dengan jangka waktu yang tepat. Sedangkan pada UMKM Taka Caffe kurang baik karena UMKM akan mengalami kesulitan dalam melunasi kewajiban lancar.
2. Kinerja UMKM Aurel Caffe dan UMKM Taka Caffe berdasarkan analisis rasio solvabilitas juga cukup baik dimana setiap tahunnya selalu mengalami peningkatan. Hal ini disebabkan karena rendahnya belanja perusahaan tahun semakin efisien dan efektif.
3. Kinerja UMKM Aurel Caffe perhitungan menggunakan analisis rasio profitabilitas cukup kurang baik hal ini disebabkan karena laba kotor yang dihasilkan UMKM sangat rendah sehingga berdampak pada biaya operasional UMKM. Sedangkan UMKM Taka Caffe ada kenaikan dilihat dari sudut pandang profitabilitas karena laba kotor yang dihasilkan oleh UMKM Sangat naik sehingga biaya operasional UMKM menurun.
4. Kinerja UMKM Aurel Caffe berdasarkan perhitungan menggunakan analisis rasio aktivitas kurang baik hal ini terjadi karena penurunan aset tetap sehingga dapat memberikan pengaruh negatif terhadap keuangan UMKM. Sedangkan pada UMKM Taka Caffe analisis rasio aktivitas sangat baik hal ini terjadi karena kenaikan aset tetap

sehingga dapat memberikan pengaruh positif terhadap UMKM.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas peneliti, dapat memberikan beberapa saran yaitu sebagai berikut:

1. Rasio Likuiditas UMKM Aurel Caffe dalam keadaan baik hal ini dapat dilihat dari rasio pada dasarnya mengalami kenaikan mampu melunasi utang jangka pendek. Sedangkan pada UMKM Taka Caffe dalam keadaan tidak baik, hal ini dapat dilihat dari rasio pada dasarnya mengalami penurunannya UMKM dalam keadaan tidak likuid. dimana UMKM tidak mampu melunasi kewajiban jangka pendek atau cenderung lambat dalam melunasinya. Keadaan harus di perbaiki dengan lebih meningkatkan Kas dan Piutang Lancar agar perusahaan terus lancar dalam memenuhi kewajiban.
2. Rasio Solvabilitas UMKM Aurel Caffe dan Taka Caffe dalam keadaan kurang baik, untuk meningkatkan lagi UMKM harus memperbesar aset dan modal perusahaan dari kewajiban agar UMKM mampu membiayai kewajibanya.
3. Rasio Profitabilitas UMKM Aurel Caffe dalam keadaan kurang baik, untuk itu laba UMKM menurun dari tahun sebelumnya UMKM harus mampu mengolah modal lebih baik lagi agar aset UMKM meningkat dan pendapatan laba bersih untuk memperoleh aset yang lebih baik .Sedangkan UMKM Taka Caffe Rasio profitabilitas perusahaan dalam keadaan baik, untuk itu perusahaan lebih meningkatkan laba dari tahun berikutnya perusahaan harus mampu mengolah modal yang di investasikan dalam Aset dan meningkatkan pendapatan bersih untuk memperoleh laba bersih yang lebih baik.

4. Rasio Aktivitas UMKM Aurel Caffe dalam tidak baik, hal ini dilihat dari rasio aktivitas yang mengalami penurunan dari tahun ke tahun. Keadaan ini harus di perbaiki agar pengguna aset oleh UMKM semakin efektif dan efisien Sedangkan pada Taka Caffa cukup baik, hal ini dilihat dari rasio aktivitas yang mengalami kenaikan dari tahun ke tahun keadaan ini harus di pertahankan agar penggunaan aset oleh UMKM semakin efektif dan efisien.

